

**ABSTRAKSI LANSKAP SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI LUKIS**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Abdul Aziz As Syukri**

**NIM. 1712718021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

**ABSTRAKSI LANSKAP SEBAGAI IDE PENCIPTAAN  
KARYA SENI LUKIS**



**Abdul Aziz As Syukri**

**NIM. 1712718021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2023

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

**ABSTRAKSI LANSKAP SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**

diajukan oleh Abdul Aziz As Syukri, NIM 1712718021, Program Studi S-1 Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Amir Hamzah, S.Sn., M.A.

NIP. 197004271999031003/NIDN. 0027047001

Pembimbing II/Anggota



Deni Junaedi S.Sn., M.A.

NIP. 197306212106041001/NIDN. 0021067305

Cognate/Anggota



Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.

NIP. 196004081986011001/NIDN. 0008046003

Ketua Jurusan/ Seni Murni/Ketua



Dr. Miftahul Munir, M. Hum.

NIP. 197601042009121001/NIDN. 0004017605

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Prof. Dr. Timbu Raharjo, M. Hum.

NIP. 196911081993031001/NIDN. 0008116906

## MOTTO

*“Berjalanlah di Bumi dan Lihatlah”*





## SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Aziz As Syukri

NIM : 1712718021

Jurusan : Seni Murni

Fakultas : Seni Rupa

Judul Penciptaan : **Abstraksi Lanskap Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan dan penciptaan karya seni lukis Tugas Akhir ini benar-benar penulis kerjakan sendiri. Laporan penciptaan Tugas Akhir ini bukan merupakan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan penulis karena hubungan material maupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis dan karya seni Tugas Akhir penulis secara orisinal dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan pernyataan ini, penulis bersedia diproses oleh pihak fakultas dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran pribadi dan tidak atas tekanan apapun maupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 13 Juni 2023



Abdul Aziz As Syukri



## KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati, penulis ingin mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih kepada Allah SWT. karena anugerah dan rahmat-Nya, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni yang berjudul " Abstraksi Lanskap Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis". Penulisan Laporan Tugas Akhir ini diarahkan sebagai syarat utama untuk mendapatkan Gelar Sarjana Seni dalam Program Studi Seni Lukis, di Fakultas Seni Rupa, Jurusan Seni Murni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Meski masih ada beberapa kekurangan dalam penulisan laporan dan tugas akhir ini, namun penulis telah berupaya memberikan hasil terbaiknya. Selesaiannya laporan Tugas Akhir ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis.
2. Amir Hamzah, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I, yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
3. Deni Junaedi S. Sn., MA., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar memberi bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
4. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., selaku *Cognate* yang telah sabar menguji dan memberikan bimbingan dan saran demi terciptanya laporan karya Tugas Akhir ini.
5. Dr. Miftahul Munir, M. Hum., Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Dr. Timbul Raharjo, M. Hum., selaku Rektor dan Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Satrio Hari Wicaksono, M. Sn., selaku dosen wali atas segala sarannya.
9. Orang Tua Tercinta Bapak Tohari, Ibu Nuraini dan Nenek Sutiatur.
10. Seluruh teman-teman yang mensupport dalam pengerjaan.

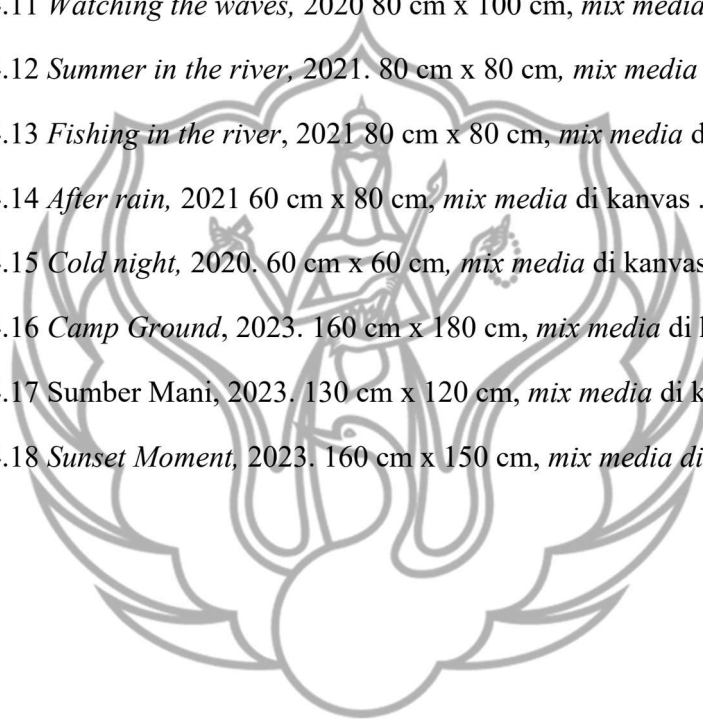
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
MOTTO .....	iv
SURAT PERNYATAAN TUGAS AKHIR .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul .....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN .....	7
A. Konsep Penciptaan .....	7
B. Konsep Perwujudan.....	11
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	21
A. Bahan.....	22
B. Alat .....	26
C. Teknik Pengerjaan .....	28
D. Tahap Pembentukan .....	28
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	35
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cy TWOMBLY, “ <i>Untitled</i> ”, <i>acrylic on canvas</i> , 325,1×494 cm, 2005. (Foto: Christie’s).....	16
Gambar 2.3 Wassily Kandinsky, <i>Improvisation 27 (Garden of Love II)</i> , 120.3 × 140.3 cm, <i>oil on canvas</i> , 1913 .....	19
Gambar 2.4 Ahmad Sadali, <i>Gunungan</i> 61 x 52 cm, <i>mix media on paper</i> 1976....	20
Gambar 3.1 Cat Akrilik.....	22
Gambar 3.2 Cat Semprot.....	23
Gambar 3.3 Krayon.....	24
Gambar 3.4 Kanvas.....	25
Gambar 3.5 Kuas dan Pisau Palet .....	26
Gambar 3.6 Palet.....	27
Gambar 3.7 Proses pendasaran kanvas dan pembuatan tekstur .....	29
Gambar 3.8 Melihat acara pameran Seni Rupa .....	30
Gambar 3.9 Proses melukis dan pewarnaan dasar .....	31
Gambar 3.10 Evaluasi dan pengamatan karya.....	32
Gambar 3.11 Proses <i>finishing</i> karya .....	33
Gambar 3.12 Hasil akhir karya 1 .....	34
Gambar 3.13 Hasil akhir karya 2 .....	34
Gambar 4.1 <i>Romantic Ranukumbolo</i> , 2022. 120 cm x 130 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	36
Gambar 4.2 <i>Waiting Sunset</i> , 2022. 120 cm x 130 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	37
Gambar 4.3 <i>Afternoon with a Flower</i> , 2022. 90 cm x 100 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	38
Gambar 4.4 <i>Stone</i> , 2022. 90 cm x 100 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	39

Gambar 4.5 <i>The Flower in 2.400 mdpl</i> , 2022. 90 cm x 100 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	40
Gambar 4.6 <i>Waves View</i> , 2022. 90 cm x 100 cm, <i>mix media</i> di kanvas.....	41
Gambar 4.7 <i>Srau beach with happyness</i> , 2022. 90 cm x 100 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	42
Gambar 4.8 <i>Srau Beach</i> , 2022. 90 cm x 100 cm, <i>mix media</i> di kanvas.....	43
Gambar 4.9 <i>Tropical Paradise</i> , 2022. 90 cm x 100 cm, <i>mix media</i> di kanvas.....	44
Gambar 4.10 <i>Vitamin Sea</i> , 2022. 60 cm x 80 cm, <i>mix media</i> di kanvas.....	45
Gambar 4.11 <i>Watching the waves</i> , 2020 80 cm x 100 cm, <i>mix media</i> di kanvas .	46
Gambar 4.12 <i>Summer in the river</i> , 2021. 80 cm x 80 cm, <i>mix media</i> di kanvas ..	47
Gambar 4.13 <i>Fishing in the river</i> , 2021 80 cm x 80 cm, <i>mix media</i> di kanvas ....	48
Gambar 4.14 <i>After rain</i> , 2021 60 cm x 80 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	49
Gambar 4.15 <i>Cold night</i> , 2020. 60 cm x 60 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	50
Gambar 4.16 <i>Camp Ground</i> , 2023. 160 cm x 180 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	51
Gambar 4.17 <i>Sumber Mani</i> , 2023. 130 cm x 120 cm, <i>mix media</i> di kanvas .....	52
Gambar 4.18 <i>Sunset Moment</i> , 2023. 160 cm x 150 cm, <i>mix media</i> di kanvas.....	53



## DAFTAR LAMPIRAN

A.	Foto Diri Mahasiswa .....	58
B.	Pameran bersama.....	59
C.	Poster Pameran .....	60
D.	Display Karya.....	61
E.	Situasi Pameran .....	62
F.	Katalog .....	63





## ABSTRAK

Tugas Akhir “Abstraksi lanskap sebagai ide penciptaan seni lukis” ini adalah sebuah wujud ekspresi dari penulis yang memiliki ketertarikan dan kekaguman pada situasi dan lokasi, tempat atau perjalanan yang mengisi kehidupan penulis. Dalam proses inkubasi penulis gemar melakukan aktivitas berpiknik dan juga tidak lupa untuk mengabadikan momen tersebut di atas karya lukis. Estetika lanskap dan suasana alam yang sering penulis jumpai merangsang dan mendorong ketertarikan penulis untuk menjadikannya inspirasi karya lukisan yang berjumlah 18. Karya yang dihadirkan merupakan objek-objek lanskap dan suasana yang berbeda pada lokasi tertentu sehingga penulis mengabstraksikan ke dalam karakteristik yang unik. Memberikan visual yang menarik hingga dapat bermanfaat sebagai memori atau cerita yang dapat dikenang pada suatu saat nanti.

**Kata kunci:** Abstraksi, lanskap, seni lukis.



## ABSTRACT

*This Final Project "landscape abstraction as an idea for painting creation" is a form of expression from the author who has an interest in and admiration for situations and locations, places or journeys that fill the author's life. In the incubation process, the writer likes to do picnic activities and also doesn't forget to capture the moment above the painting. The aesthetics of landscapes and natural settings that the writer often encounters stimulate and encourage the author's interest to make them the inspiration for his 18 paintings. The works presented are landscape objects and different atmospheres at certain locations so that the writer abstracts them into unique characteristics. Provide interesting visuals that can be used as memories or stories that can be remembered at some point in the future.*

**Keywords:** *Abstraction, landscape, painting.*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seni dapat menjadi catatan dan ungkapan ekspresi seniman, seperti perjalanan yang dapat menghantarkan untuk menciptakan karya lukis. Perjalanan banyak menemui hal yang menarik, di antaranya pemandangan alam dan situasi daerah tertentu, di samping itu dalam perjalanan juga dapat memberikan pengalaman dalam kehidupan kita. Dalam dunia seni lukis pengalaman memperhatikan situasi di lingkungan tidak mesti dihadirkan dengan kebetukan yang naturalistik, namun dapat juga menangkap spiritnya dari setiap momen yang dialami.

Dulu ketika masih anak-anak yang selalu mengalami kesenangan, ketika diajak oleh orang tua untuk jalan-jalan memberikan gambaran pada saat itu betapa tempat-tempat tertentu memiliki karakteristik dari suasana yang berbeda, dan ada keinginan untuk selalu kembali dalam suasana tersebut, namun kadang-kadang dapat mengecewakan karena situasi tertentu membuat rasa dari momen tersebut berbeda dan tidak seperti yang diharapkan.

Seiring dengan menjajaki masa dewasa mulai melihat impresi dan waktu serta kesempatan, mengajak kekasih, teman atau saudara untuk menciptakan suasana yang dapat mengolah rasa, dan terkadang juga ada keinginan untuk menikmati suasana dalam kesendirian di tengah keindahan tempat yang dipilih untuk didatangi. Memasuki bangku perkuliahan membuat persoalan abstraksi lanskap menjadi lebih produktif, dengan penciptaan karya lukisan, penulis menemukan pandangan yang dapat memicu kreatifitas dan nilai ekspresi. Maka dari itu abstraksi lanskap adalah suatu tema yang diangkat sebagai ide penciptaan karya seni lukis.

Banyak perjalanan yang mengesankan ketika penulis mengamati dan merangsang untuk mencatat di dalam kekaryaannya atau di visualkan menjadi karya seni lukis. Dari perjalanan melewati kota dengan dinding yang dihiasi oleh tumpukan visual jalanan seperti vandalisme, mural hingga *graffiti* sehingga mendorong penulis untuk merespon spiritnya untuk menjadi karya seni lukis yang

menyatu dengan impresinya. Ketika penulis melakukan perjalanan dan menjumpai desa dengan sawah-sawah hijau yang terhampar luas sewaktu musim tanam dan menjadi kecoklatan ketika musim panen tiba. Penulis dapat mengambil inspirasi

dari warna dan tekstur yang khas seperti batuan dan sawah. Kemudian berlanjut ke sungai, pantai dan lautan yang terhampar luas berwarna biru air dengan gelombang ombaknya yang menabrak bebatuan karang dan pepohonan yang ada di sekitarnya.

Penulis juga merekam suasana dan objek yang dilihat, dengan ini memungkinkan penulis untuk membuat karya yang menceritakan tentang suasana tersebut. Tidak lupa penulis juga mengunjungi lokasi dataran tinggi seperti pegunungan, bahkan mendaki gunung yang memberikan pengalaman sejuk dan memperlihatkan tanaman yang hanya tumbuh di atas lereng gunung dengan warna yang cantik, selain itu penulis juga menikmati hamparan setiap lanskap yang indah. Penulis menjumpai bunga verbena di ketinggian 2.400 meter di atas permukaan laut yang berlokasi di savana Oro-oro Ombo gunung Semeru Jawa Timur. Bunga ini sering keliru diartikan sebagai bunga lavender karena warnanya ungu. Selain itu bunga abadi yang sering disebut dengan bunga edelweis sangat tidak asing untuk para pendaki gunung karena bunga ini sering ditemukan di gunung. Perjalanan ini mendorong penulis untuk mengekspresikan dan mencari momen atau objek unik dan artistik.

Cerita perjalanan ini memicu penulis untuk memvisualkan sebuah ide penciptaan karya lukis dengan pengamatan dan memori penulis selama perjalanan atau petualangan ini. Karya yang diekspresikan oleh penulis menggunakan gaya abstrak, sehingga muncul sebuah lukisan yang spontan dengan garis yang menarik dan warna yang diambil dari alam atau objek yang penulis lihat, karya ini memiliki kesan yang artistik yang menarik. Penulis juga menggunakan warna dan tekstur sebagai simbol untuk benda atau objek pada lukisan tersebut.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dalam setiap proses penciptaan karya seni, selalu terdapat permasalahan yang dihadapi dengan berbagai pertanyaan. Dalam hal ini akan membahas hal yang menjadi permasalahan dan dijelaskan melalui pemahaman kreatif tentang pertanyaan tersebut, sehingga berhasil menghasilkan berbagai ide atau gagasan untuk membentuk tulisan atau karya seni dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Apakah pengertian abstraksi lanskap dalam karya seni lukis?
2. Bagaimana visualisasi abstraksi lanskap dalam seni lukis?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **Tujuan**

1. Merepresentasikan abstraksi lanskap dalam penciptaan karya seni lukis.
2. Memvisualisasikan abstraksi lanskap dalam penciptaan karya seni lukis.

### **Manfaat**

1. Menjadi karya abstrak yang dapat diapresiasi.
2. Meningkatkan daya kreativitas dan sebagai wujud ungkapan memori perjalanan yang ingin diceritakan pada karya seni lukis. Sebagai inovasi yang baru mengenai abstraksi perjalanan dalam karya seni
3. Memberikan berbagai pengetahuan mengenai panorama alam maupun padatnya tembok kota dengan visual jalanan.
4. Sebagai bentuk pembelajaran/sarana pendidikan baik dari segi pengalaman, budaya, kesenian maupun adat istiadat berkaitan dengan kurangnya minat baca di kalangan remaja bahkan kalangan orang dewasa.
5. Sebagai media informasi dan edukasi, tentang pengenalan aneka ragam panorama khususnya yang ada di pulau tropis indonesia.

## **D. Makna Judul**

Dalam sebuah karya ilmiah atau seni, judul memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi tentang isi karya tersebut. Meskipun judul biasanya ditulis secara singkat, namun dapat memberikan gambaran utama tentang konten. Namun, judul yang terlalu singkat dapat menimbulkan tafsiran yang berbeda-beda dari para pembaca sehingga perlu disertai dengan penjelasan tentang maknanya. Berikut penjelasan tentang makna judul Tugas Akhir abstraksi lanskap sebagai ide penciptaan seni lukis:

## Abstraksi

Abstraksi istilah ini sesungguhnya masih membingungkan, sering digunakan salah kaprah. Secara ketat “abstraksi” meliputi seni-seni dari upaya menyederhanakan sebuah objek dan masih berkenaan dari unsur dasar objek. Banyak karya-karya seni non-Barat disebut abstrak, sebagai sebuah bentuk representasi tubuh manusia dan binatang. Abstraksi memiliki beberapa arti: 1. Proses perbuatan memisahkan. 2. Proses penyusunan abstrak atau kesimpulan. 3. Metode untuk mendapatkan pengertian melalui penyaringan terhadap gejala atau peristiwa. Dalam seni rupa, proses ini kerap menjadi jalan untuk menangkap secara sederhana dari sebuah objek/ peristiwa/ gejala. Di abad ke 20 munculnya kubisme dianggap sebagai jalur perkembangan seni abstrak yang merespon tema lukisan *stillife*. Abstraksi bentuk dan warna secara berbeda digunakan pula oleh aliran Fauvisme, kaum orphis atau pada Leger dan sebagainya. Kandinski menggunakan abstraksi sebagai jalan untuk memurnikan ruang secara pribadi, dimana dia menggambarkan teori yang berhubungan antara bentuk, warna dan spritualitas. Gerakan lain seperti De Stijl di Belanda, Konstruktivisme di Rusia dan Abstrak Ekspresionisme di Amerika disokong seni bentuk yang jenuh terhadap realitas. Tipe-tipe yang telah diterangkan di atas dapat pula disebut abstrak, meskipun term abstrak menjadi fase untuk memayungi berbagai seni yang berbasis pada warna dan bentuk, dari pada sebuah imitasi realitas. *Non-Objektive*. Dalam Diksi rupa edisi tiga (Susanto, 2018:4).

Abstraksi bagi penulis sebagai wujud ungkapan Bahasa visual yang menyenangkan dan tearsa lepas ketika penulis menyampaikan ceita. Penyederhanaan objek lanskap yang di abstaksikan menjadi ungkapan imajinasi, perasaan dan spiritualitas.

## Lanskap

*Landschape art* atau seni pemandangan. Berasal dai Bahasa Belanda, *landschape* adalah sebuah lukisan yang berisi gambaran gunung, pohon, sungai, jurang, dan hutan; langit dan iklim merupakan elemen yang



juga membentuk komposisi. Sejak abad ke-1SM., Fresko Romawi telah menggambarkan seni pemandangan yang diletakan dalam gedung Pompeii dan Herculaneum. Secara tradisional, istilah ini berarti menggambarkan permukaan bumi, namun juga ada seni pemandangan yang lain seperti *moonscape* (pemandangan bulan). Di awal abad ke-15 istilah ini telah menjadi genre lukisan yang mapan di Eropa. Istilah ini kemudian masuk dalam kamus Bahasa Inggris pada abad ke-17. Dalam Diksi rupa edisi tiga (Susanto, 2018:242).

Lanskap bagi penulis adalah pemandangan yang beraneka ragam seperti gunung, lembah, laut, pantai, perkotaan dan juga berbagai objek yang dapat diamati sebagai bentuk komposisi yang menarik. Lanskap menjadi menarik bagi pengamat atau penikmat dalam sudut pandang personal sehingga lanskap memiliki spirit dan wujud visual yang menarik.

### **Ide**

Ide pokok isi yang dibicarakan oleh perupa melalui karya-karyanya. Ide atau pokok isi merupakan sesuatu yang hendak diketengahkan. Dalam hal ini banyak hal yang dapat dipakai sebagai ide, pada umumnya mencakup: 1. Benda dan alam (biasanya menjadi lukisan *stillife*, genre dan *landscape art*). 2. Peristiwa atau sejarah (*histori painting*) 3. Proses teknis, 4. Pengalaman pribadi dan 5. Unsur garis, tekstur, warna (biasanya menjadi lukisan non representational atau abstrak). Dalam Diksi rupa edisi tiga (Susanto, 2018:191)

Ide merupakan suatu rancangan yang tersusun di dalam pikiran, gagasan, maupun cita-cita. Ide juga termasuk bagian dari konsep atau sketsa yang akan menjadi acuan untuk dikembangkan sehingga menjadi sebuah visualisasi atau bentuk fisik maupun non fisik. Ide adalah salah satu item terpenting dalam filosofi Descartes. Ide secara umum termasuk hak kekayaan intelektual di bidang ilmu pengetahuan. Artinya, kepemilikan atas ide dilindungi dalam hukum dan dapat diberikan pemegang hak cipta kepada orang yang mendapat kuasa dari pencipta atau selanjutnya disebut lisensi.

## **Penciptaan**

Penciptaan adalah proses, cara, perbuatan menciptakan. Penciptaan erat kaitannya dengan desain yang menjadi tahap awal untuk membuat sesuatu. Desain berasal dalam bahasa Inggris yaitu *design* atau bahasa latin *designare*. Yang artinya membuat suatu rancangan berupa gambar atau sketsa yang melibatkan unsur-unsur visual seperti garis, bentuk, barik, warna dan nilai (Sulasm, 1989:5). Dalam pasal 1 UU No. 28 Tahun 2014 dijelaskan bahwa ciptaan adalah setiap hasil karya cipta di bidang ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang dihasilkan atas inspirasi, kemampuan, pikiran, imajinasi, kecekatan, keterampilan, atau keahlian yang diekspresikan dalam bentuk nyata.

## **Seni Lukis**

Seni lukis adalah pengungkapan atau pengucapan pengalaman artistik yang ditampilkan dalam bidang dua dimensional dengan menggunakan garis dan warna (Soedarso, 1990:11).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Personifikasi kekayaan objek panorama alam hingga suasana visual jalanan kota dengan keindahan artistik dalam abstraksi lanskap sebagai ide penciptaan seni lukis merupakan salah satu visualisasi yang memiliki ciri khas unik yang dijadikan sumber ide pada penciptaan karya dua dimensional meliputi elemen-elemen garis spontan, tekstur, tipografi dan warna.